

Activity based budgeting sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya : studi kasus pada Bank X

Meinita Setiawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20184775&lokasi=lokal>

Abstrak

Salah satu faktor yang mendorong perkembangan sektor moneter, keuangan dan perbankan di Indonesia adalah dikeluarkannya paket deregulasi dan debirokratisasi. PAKTO No. 27 tahun 1988 memberikan kemudahan untuk mendirikan bank baru atau membuka cabang. Dengan demikian para pelaku perbankan dituntut untuk membuat sistem perencanaan dan pengendalian yang baik melalui anggaran. Permasalahan yang ditemukan pada penerapan sistem anggaran tradisional adalah ketidakefisienan pada suatu tahun akan terbawa ke tahun berikutnya (incremental inefficiency) dan tidak mendukung enterprise excellence. Pendekatan anggaran berdasarkan aktivitas dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut. Pendekatan tersebut dikenal dengan Sistem Activity Based Budgeting (Sistem ABB), Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk menjawab pertanyaan tentang apa yang dimaksud dengan sistem ABB, bagaimana penerapannya pada Bank X serta kekuatan dan kelemahan sistem tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan berupa wawancara dan observasi langsung. Dan untuk memudahkan pihak manajemen Bank X memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai penerapan sistem ABB, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa dengan menerapkan sistem ABB, manajemen Bank X dapat merencanakan dan mengendalikan aktivitas-aktivitas dalam perusahaan dengan lebih baik, yang akan berdampak pada pengurangan biaya yang timbul dari aktivitas-aktivitas yang tidak memberi nilai tambah. Selain itu, karena sifat dari aktivitas yang dinamis akan menghasilkan anggaran yang dinamis juga. Dari sisi pengendalian, sistem ABB memiliki sistem pengendalian yang build-up sehingga dengan mudah dapat diantisipasi bila terjadi kondisi di luar yang direncanakan. Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, perlu adanya pengembangan ilmu mengenai sistem ABB, dengan melakukan penelitian dan pengkajian ulang agar sistem ini dapat diterapkan di berbagai industri, baik barang dan jasa.